



RENCANA STRATEGIS PENELITIAN IAIN SAMARINDA 2020-2024

LP2M IAIN Samarinda



2019

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SAMARINDA

LEMBAR PENGESAHAN

**RENCANA STRATEGIS PENELITIAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SAMARINDA
2020 – 2024**

Telah disusun dan ditetapkan sebagai Rencana Strategis bagi kegiatan penelitian di Institut Agama Islam Negeri Samarinda 2020 – 2024

Samarinda, 11 Desember 2019
Rektor IAIN Samarinda,

Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M.Pd

DAFTAR ISI

Lembar pengesahan	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Riset IAIN Samarianda	4
C. Dasar penyusunan renstra	5
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN IAIN SAMARINDA	6
A. Visi IAIN Samarinda	6
B. Misi IAIN Samarinda	6
C. Tujuan IAIN Samarinda	6
D. Profil Singkat LP2M IAIN Samarinda	6
E. Visi LP2M IAIN Samarinda	7
F. Misi LP2M IAIN Samarinda	8
G. Analisis Kondisi Saat Ini	8
H. Capaian rencana yang sudah ada	12
I. Analisis SWOT	13
BAB III GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN IAIN SAMARINDA	16
A. Tujuan dan Sasaran	16
B. Strategi dan Kebijakan	16
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA	20
A. Sasaran Penelitian IAIN Samarinda	20
B. Program Strategis	21
C. Pengukuran Kinerja	21
BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN IAIN SAMARINDA	22
A. Pelaksanaan Renstra Penelitian	22
B. Kebutuhan Dana dan Sumber Dana	22
C. Penjaminan Mutu	23
BAB VI PENUTUP	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda merupakan transformasi perguruan tinggi keagamaan dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). IAIN Samarinda resmi berdiri sejak 2015 setelah melalui proses transformasi yang cukup panjang dari STAIN Samarinda menjadi IAIN Samarinda. Perubahan status dari STAIN menjadi IAIN memberikan peluang strategis untuk berkembang sebagai pendidikan tinggi yang dapat menjawab kebutuhan daerah pada khususnya dan nasional pada umumnya dalam mengantisipasi berbagai tuntutan yang berkembang. Perubahan status dari STAIN menjadi IAIN pada awal tahun 2015 dikomandani oleh unsur pimpinan dengan Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M.Pd sebagai rektor dengan didampingi oleh Dr. Zurqoni, M. Ag, selaku wakil Rektor I, sedangkan Dr. M. Abzar, M. Ag, selaku wakil rektor II dan Dr. Hj. Noorthaibah, M.Ag selaku wakil rektor III.

Sesuai dengan Visi IAIN Samarinda yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi Islam unggul dan terdepan dalam pengembangan peradaban Islam”. Maka IAIN Samarinda digerakkan untuk menjadi perguruan tinggi Islam yang menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi meliputi pendidikan atau pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, yang mana ketiga dharma tersebut diarahkan untuk mengembangkan masyarakat Islam dan peradaban Islam.

Penelitian merupakan salah satu tugas utama dosen, yang merupakan salah satu penggerak perguruan tinggi, yang harus dilakukan dalam *upaya* melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu tiga pilar dasar pola pikir yang menjadi kewajiban bagi staf pengajar, yang meliputi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah penelitian dan publikasi yang dilakukan oleh dosen, maka IAIN Samarinda melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) terus mendorong dosen melakukan penelitian dan menghasilkan inovasi-inovasi baru mengikuti perkembangan jaman, khususnya dalam menyambut tantangan era revolusi industri 4.0.

LP2M IAIN Samarinda berperan untuk menyelenggarakan penelitian Perguruan Tinggi di IAIN Samarinda melalui pendanaan Bantuan Penelitian Internal IAIN Samarinda dan bantuan Penelitian Eksternal baik dari lembaga pemerintah maupun non pemerintah. Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu dilakukannya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian sebagai dokumen formal yang berisi strategi pencapaian serta topik-topik penelitian unggulan institusi termasuk topik-topik riset yang harus diacu oleh peneliti di dalam melakukan penelitian pada masa 5 (lima) tahun ke-depan, yaitu periode 2020 – 2024. Oleh karena itu Renstra Penelitian adalah Rencana Strategis Penelitian menjadi arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Penyusunan Renstra Penelitian Riset Terapan dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Samarinda dimaksudkan untuk memberikan pedoman dan arahan bagi setiap peneliti dalam melaksanakan penelitian.

B. Riset IAIN Samarinda

Riset IAIN Samarinda dirumuskan dengan cara dilakukan *pengklusteran* topik-topik penelitian yang dihimpun dari data penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan

Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN Samarinda pada periode sebelumnya dan dari hasil penelusuran capaian penelitian dari berbagai sumber sampai 2019. Proses kajian bidang penelitian ini juga mengaju pada Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), yaitu:

1. Studi Islam;
2. Pluralisme dan Keragaman;
3. Integrasi Keilmuan;
4. Kemajuan Globalisasi

Riset IAIN Samarinda yang melandaskan kepada ARKAN tersebut dihasilkan beberapa bidang unggulan penelitian IAIN Samarinda meliputi:

1. Pendidikan Islam
2. Hukum Islam
3. Ekonomi Islam
4. Dakwah Islam
5. Pluralisme
6. Integrasi Keilmuan
7. Ilmu pengetahuan dan teknologi

Sedangkan bidang-bidang riset yang tidak termasuk unggulan tetap mendapat perhatian dengan pendanaan yang bersifat sebagai pendukung unggulan.

C. Dasar Penyusunan Renstra

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Renstra Penelitian IAIN Samarinda Tahun 2020 - 2024 adalah:

1. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang RI No. 18 tahun 2002 tentang Peneleitian.
4. Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
5. Peraturan Pemerintah RI No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

7. Peraturan BAN-PT No 2 tahun 2017 Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 4 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Samarinda.
9. Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) tahun 2018 - 2028
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
11. Keputusan Dirjen Pendis Nomor 2951 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Dana BOPTN Penelitian pada Pergruan Tinggi Keagamaan Islam.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN IAIN SAMARINDA

A. Visi IAIN Samarinda

Rumusan visi institusi yang tercantum di dalam statuta IAIN Samarinda yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi Islam unggul dan terdepan dalam pengembangan peradaban Islam”.

B. Misi IAIN Samarinda

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi IAIN Samarinda dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan, seni dan budaya ke-islaman yang relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
2. Membangun budaya akademik yang kuat dan mengakar.
3. Mendidik mahasiswa berpikir dan bersikap kritis, kreatif, dan mampu mengaktualisasikan nilai-nilai ke-islaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
4. Mencetak lulusan yang memiliki kemampuan akidah dan keunggulan moral, intelektual dan profesional.
5. Berperan aktif dalam pembangunan masyarakat melalui pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

C. Tujuan IAIN Samarinda

Dalam rangka mewujudkan visi misi, IAIN Samarinda memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Organisasi yang berkembang dan melayani
2. Penyedia jasa pendidikan tinggi berbasis keislaman di Kalimantan
3. Penggunaan teknologi yang unggul dalam proses penyelenggaraan pendidikan
4. Sumber Daya Manusia yang amanah, memegang teguh kebersamaan, kerja keras, cerdas dan ikhlas, disiplin dan adil.

D. Profil Singkat LP2M IAIN Samarinda

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) didirikan bersamaan dengan alih status STAIN Samarinda menjadi IAIN Samarinda pada tahun 2015. Sebelum menjadi LP2M IAIN Samarinda, lembaga ini awalnya disebut dengan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) IAIN Samarinda. LP2M IAIN Samarinda didirikan dalam upaya meningkatkan penelitian dan kewajiban melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu tiga pilar dasar pola pikir yang menjadi kewajiban bagi staf pengajar, yang meliputi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Pendirian ini didasarkan pada Statuta IAIN Samarinda serta visi dan misi IAIN Samarinda. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian di lingkungan IAIN Samarinda dilakukan oleh Rektor IAIN Samarinda. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri Samarinda adalah pelaksana keputusan Rektor IAIN di Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugas, pokok dan fungsi lembaga Ketua LP2M, dibantu oleh satu orang

sekretaris dan staf administrasi serta 3 kepala pusat, diantaranya kepala pusat penelitian dan publikasi, kepala pusat pengabdian masyarakat, dan kepala pusat gender dan anak.

IAIN dengan bermodalkan SDM yang berkualitas melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dimana bidang penelitian dan pengabdian masyarakat berada dibawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Akademik. Maksud pembentukan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat antara lain:

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Menyelesaikan permasalahan masyarakat dalam bidang sosial keagamaan di berbagai bidang kehidupan.
3. Menemukan dan mematenkan inovasi baru dalam bidang studi keagamaan dengan lintas studi bidang lainnya.

Sedangkan tujuan pembentukan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat antara lain:

- a. Untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan kajian-kajian atau riset sebagai bagian dari tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi
- b. Untuk mengembangkan keilmuan pada masing-masing prodi dalam menambah wawasan akademik, sehingga tercipta masyarakat kampus yang kritis dan inovatif dalam pengembangan keilmuan
- c. Untuk mengembangkan kemampuan metodologis dosen dalam berbagai jenis penelitian, sehingga memiliki ketrampilan dalam melakukan riset.
- d. Untuk meningkatkan kontribusi lembaga dalam memberikan “problem solving” terhadap permasalahan-permasalahan social, seperti: keagamaan, pendidikan, social keagamaan, ekonomi, hokum dan social budaya, melalui kegiatan riset.
- e. Untuk meningkatkan peran serta civitas akademika IAIN Samarinda dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, sehingga pendidikan yang diselenggarakan di lingkungan IAIN Samarinda, tidak hanya berorientasi pada keilmuan semata, akan tetapi pendidikan yang diselenggarakan bersifat “praksis” yang mampu memberikan dampak perubahan yang positif bagi masarakat.
- f. Untuk meningkatkan peran serta lembaga sebagai “agency” dalam perubahan social, seperti bidng keagamaan, pendidikan, social keagamaan, ekonomi, hukum dan social budaya.
- g. Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah IAIN Samarinda.

Sesuai visi misi dan tujuan IAIN Samarinda, maka orientasi kegiatan LP2M adalah:

1. Penelitian: Penelitian dosen di dalam institusi Institusi, Penelitian lintas unit/lintas Institusi, Penelitian kompetitif, penelitian Pusat, penelitian dari pemerintah maupun non-pemerintah.
2. Pengabdian pada Masyarakat: kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Pusat dan Institusi
3. Seminar, pelatihan: seminar/pelatihan yang dilakukan oleh LP2M baik dalam skala daerah, nasional, maupun internasional.
4. Workshop yang ditujukan untuk peningkatan kapasitas dosen dan Tri Dharma Perguruan Tinggi

E. Visi LP2M IAIN Samarinda

Visi lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat IAIN Samarinda adalah *“Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam bidang keagamaan dan dalam pengembangan peradaban Islam”*

F. Misi LP2M IAIN Samarinda

Untuk mewujudkan visi tersebut lembaga ini memiliki misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan kegiatan penelitian kajian keislaman dalam lintas bidang ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
2. Mewujudkan program pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan multidisiplin kajian keislaman.
3. Menjalani kerja sama lintas institusi baik dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas dan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kemandirian lembaga dan pusat studi dalam program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

G. Analisis Kondisi Saat Ini

Secara fisik, kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda sebagai lembaga pendidikan tinggi yang beridentitas dan bernafaskan Islam menampilkan citra yang berwibawa, sejuk, rapi dan indah.

Iklim akademik dan tradisi ilmiah di kalangan masyarakat kampus di antaranya telah terwujud apabila salah satu komponen civitas akademiknya, dalam hal ini para dosen, terus berupaya membenahi diri dengan menggali dan mengikuti kajian-kajian ilmiah baik melalui lembaga formal pada jenjang pendidikan S2 dan S3, maupun jalur non formal dalam bentuk diskusi, seminar, dan sebagainya. IAIN Samarinda memiliki sebaran dosen yang cukup untuk mendukung dan meningkatkan penelitian di IAIN Samarinda.

IAIN Samarinda memberikan cerminan perilaku sivitas akademika dan karyawan dalam melakukan perannya masing-masing, yang didasari oleh tingginya kesadaran atas peran yang disandang dalam meraih cita-cita bersama. Kesadaran ini tercermin dalam pemikiran, sikap dan tindakan dalam menjalankan tugas sehari-hari. Sebagai gambaran, *performance* yang dibangun masing-masing unsur kelembagaan dan juga pribadi yang berada di bawah lembaga Pendidikan Tinggi ini adalah sebagai berikut:

1. Performance Fisik

Secara fisik, kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda sebagai lembaga pendidikan tinggi yang beridentitas dan bernafaskan Islam harus menampilkan citra yang berwibawa, sejuk, rapi dan indah. Kampus IAIN Samarinda harus memberikan kesan kepada masyarakat, antara lain:

- a. Sebagai kampus yang Islami dengan menampilkan perilaku bersih, rapi, dan indah.
- b. Modern, dinamis dan dihuni oleh orang-orang terpilih.
- c. Penghuninya menggambarkan orang-orang yang dekat dengan Allah SWT, sesama manusia, dan peduli pada lingkungan.
- d. Terpercaya dan menumbuhkan keteladanan bagi masyarakat.

2. Kelembagaan

Secara kelembagaan IAIN Samarinda harus:

- a. Memiliki tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, penelitian, penerbitan dan berbagai aktivitas ilmiah.
- b. Memiliki tradisi akademik yang mendorong lahirnya kewibawaan akademik bagi seluruh civitas akademiknya.
- c. Memiliki manajemen yang mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreativitas warga kampus.
- d. Memiliki pimpinan yang mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh.

3. Profil Dosen

IAIN Samarinda diharapkan memiliki tenaga pendidik atau dosen dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki performance sebagai seorang mukmin dan muslim di mana saja ia berada.
- b. Memiliki wawasan keilmuan yang luas serta profesionalisme yang tinggi.
- c. Kreatif, dinamis dan inovatif dalam pengembangan keilmuan.
- d. Bersikap dan berperilaku jujur, amanah, berakhlak mulia dan dapat menjadi contoh anggota civitas akademika lainnya.
- e. Berdisiplin tinggi dan selalu mematuhi kode etik profesi.
- f. Memiliki kemampuan penalaran dan ketajaman berfikir ilmiah yang tinggi.
- g. Memiliki kesadaran yang tinggi dalam bekerja, yang didasari oleh niat beribadah dan selalu berupaya meningkatkan kualitas pribadi.
- h. Berwawasan luas dan bijak dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.
- i. Memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan bersikap proaktif

4. Profil Pegawai

IAIN Samarinda diharapkan memiliki tenaga kependidikan atau karyawan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Berpenampilan sebagai seorang muslim dan mukmin dimana saja ia berada.
- b. Bersikap dan berperilaku jujur, amanah, disiplin dan berakhlak mulia.
- c. Memiliki profesionalisme yang tinggi dalam melaksanakan tugas keadministrasian dan mencintai pekerjaan.
- d. Berorientasi pada kualitas pelayanan.
- e. Cermat, cepat, tepat dan ekonomis dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas.
- f. Sabar dan akomodatif.
- g. Selalu mendahulukan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi dan ikhlas.
- h. Berpakaian rapi dan pandai memacu diri serta sopan dalam ucapan dan perbuatan.

- i. Mengembangkan *khusnuzzan* dan menjauhi *su'uzzan*.

5. Profil Mahasiswa

IAIN Samarinda diharapkan memiliki mahasiswa dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki *performance* (berpenampilan) sebagai calon pemimpin umat yang ditandai dengan kesederhanaan, kerapian dan penuh percaya diri.
- b. Berdisiplin tinggi.
- c. Haus dan cinta ilmu pengetahuan.
- d. Memiliki keberanian, kebebasan dan keterbukaan.
- e. Kreatif, inovatif dan berpandangan jauh ke depan.
- f. Memiliki kepekaan terhadap persoalan di lingkungannya.
- g. Dewasa dalam menyelesaikan segala persoalan.
- h. Mampu berkomunikasi dengan dunia luar nasional maupun global.
- i. Selalu mencerminkan seorang yang memiliki kemandirian akidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, dan kedalaman ilmu.
- j. Mau belajar di bidang profesi/profesi yang bermanfaat dalam kehidupan modern.

6. Profil Lulusan

Lulusan IAIN Samarinda diharapkan memiliki kemandirian akidah dan kedalaman spiritual, keagungan akhlak atau moral, keluasan ilmu pengetahuan (kekokohan intelektual), dan kematangan profesional. Dengan empat kekuatan tersebut diharapkan lulusan IAIN Samarinda memiliki ciri-ciri:

- a. Kemandirian.
- b. Siap berkompetisi dengan lulusan perguruan tinggi lain.
- c. Berwawasan akademik global.
- d. Mampu memimpin/sebagai penggerak umat.
- e. Bertanggungjawab dalam mengembangkan agama Islam di tengah-tengah masyarakat.
- f. Berjiwa besar, selalu peduli pada orang lain/gemar berkorban untuk kemajuan bersama.
- g. Mampu menjadi tauladan bagi masyarakat sekelilingnya.

7. Pengembangan Dosen:

IAIN Samarinda secara bertahap akan melakukan pengembangan dosen sebagai berikut;

- a. Secara bertahap mengupayakan penambahan dosen sehingga dicapai rasio yang ideal.
- b. Mengusahakan peluang agar dosen berkesempatan melakukan studi lanjut.
- c. Mendorong dosen melakukan tugas/tugastugas Tridharma Perguruan Tinggi secara dinamis.
- d. Memberi peluang bagi dosen aktif berprestasi dan berkomunikasi

- akademik dalam spektrum yang lebih luas.
- e. Meningkatkan kesejahteraan dosen secara bertahap dan berkelanjutan.

8. Pengembangan Perpustakaan:

- IAIN Samarinda secara bertahap akan melakukan pengembangan perpustakaan
- a. Melakukan penambahan koleksi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi/kekuatan yang ada.
 - b. Penambahan gedung perpustakaan, sarana dan prasarana lainnya.
 - c. Menumbuhkan suasana "haus informasi/buku/jurnal/majalah" bagi warga kampus.
 - d. Peningkatan kualitas SDM dan merekrut tenaga pustakawan ahli.
 - e. Menyediakan berbagai informasi hasil penelitian, produk pemikiran yang selalu berkembang dan peningkatan pelayanan dengan bantuan teknologi informasi.
 - f. Menjalinkan komunikasi dan kerjasama dengan perpustakaan lain (Perguruan Tinggi/Umum) untuk meningkatkan pelayanan penggunaan perpustakaan (*into library loan*)

9. Kemampuan Akademik Dosen yang diidealkan:

IAIN Samarinda berharap kemampuan akademik dosen yang dimiliki pada masa yang akan datang adalah;

- a. Memiliki sertifikasi akademik puncak (S.3).
- b. Memiliki jabatan akademik tertinggi (Guru Besar).
- c. Tulisantulisannya dijadikan acuan baik internal maupun eksternal kampus.
- d. Produk-produk penelitiannya memenuhi standar ilmiah.
- e. Kewibawaan akademiknya diakui secara luas, yang ditandai oleh ketinggian frekuensi keterlibatannya dalam forum-forum ilmiah.
- f. Memiliki kedekatan dengan mahasiswa karena ilmunya.

10. Sifat Kepemimpinan yang diidealkan dan hubungan dalam kampus:

IAIN Samarinda berupaya dengan sungguh-sungguh menerapkan sifat kepemimpinan yang ideal berupa;

- a. Bersifat kolektif, kolegial atau kekeluargaan dan transparan
- b. Tegak, berwibawa dan didasari rasa kasih sayang dan saling menghormati.
- c. Terciptanya suasana hubungan yang bersifat "patronase" (bapak-anak/guru-murid) dan jauh dari sifat transaksional.
- d. Diliputi oleh suasana saling membantu untuk kemajuan bersama.

11. Hubungan Civitas Akademika dengan Lembaga IAIN Samarinda:

IAIN Samarinda secara bertahap akan memperkuat hubungan Civitas Akademika dengan Lembaga IAIN Samarinda berupa sebagai berikut:

- a. Setiap warga Civitas Akademika dengan Lembaga IAIN Samarinda baik pimpinan, dosen, karyawan dan mahasiswa adalah sebagai representasi Civitas Akademika dengan Lembaga IAIN Samarinda.

- b. Civitas Akademika dengan Lembaga IAIN Samarinda adalah wahana bagi seluruh warganya untuk mengembangkan diri, mengabdikan dan melakukan amal sholehnya.
- c. Keberhasilan seluruh rencana kita tidak luput dari pertolongan Allah SWT. Oleh karena itu patut kiranya kita memohon kepada Allah SWT, agar pikiran, perasaan, ucapan dan tindakan kita selalu mendapat petunjukNya.

Mutu dan independensi Civitas Akademika dengan Lembaga IAIN Samarinda dalam kiprah perjuangannya pada prinsipnya tidak bisa terlepas dari ketenagaan (SDM) yang ada, khususnya tenaga pengajar yang dituntut memiliki kualifikasi standar dan berkompeten dalam bidang kajian masing-masing. Salah satu faktor penunjang profesionalitas di atas adalah latar belakang pendidikan dan keinginan untuk membenahi kualitas individu melalui studi ke jenjang pendidikan lanjutan yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan dunia pendidikan tinggi Indonesia pada umumnya. Iklim akademik dan tradisi ilmiah di kalangan masyarakat kampus di antaranya hanya mungkin terwujud apabila salah satu komponen civitas akademiknya, dalam hal ini para dosen, terus berupaya membenahi diri dengan menggali dan mengikuti kajian-kajian ilmiah baik melalui lembaga formal pada jenjang pendidikan S2 dan S3, maupun jalur non formal dalam bentuk diskusi, seminar, dan sebagainya.

Selain itu, menyadari akan keterbatasan tenaga edukatif dalam pembinaan mata kuliah, pihak IAIN Samarinda membina kerja sama dengan pihak akademisi luar kampus sebagai dosen luar biasa yang mengasuh mata kuliah sesuai dengan keahlian masing-masing.

Setelah berlangsung beberapa periode maka IAIN Samarinda kembali merumuskan visi, misi, tujuan, nilai dasar dan keyakinan dasar. Dokumen ini perlu dirumuskan kembali mengingat perkembangan lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi IAIN Samarinda yang semakin dinamis. Perkembangan lingkungan ini juga membawa konsekuensi pada keadaan organisasi IAIN Samarinda. Untuk itu, mengawali perumusan dokumen visi, misi, tujuan, nilai dasar dan keyakinan dasar ini, maka IAIN Samarinda melakukan evaluasi diri yang melibatkan senat, manajemen, dosen dan perwakilan mahasiswa. Evaluasi diri ini diawali dengan evaluasi lingkungan organisasi (*trendwatching*) dan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, and threath*).

H. Capaian Rencana yang Sudah Ada

Penelitian merupakan salah satu tugas utama dosen yang harus dilakukan dalam upaya melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu tiga pilar dasar pola pikir yang menjadi kewajiban bagi staf pengajar, yang meliputi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah penelitian dan publikasi yang dilakukan oleh dosen, maka IAIN melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memberikan bantuan penelitian kepada para dosen dalam berupa penelitian kompetitif dosen.

Dalam angka, IAIN Samarinda memberikan bantuan penelitian sbb:

No.	Tahun	Jumlah
1	Tahun 2014	28
2	Tahun 2015	29
3	Tahun 2016	36
4	Tahun 2017	34
5	Tahun 2018	79

Pada tahun 2014, IAIN memberikan bantuan dana penelitian untuk 28 judul penelitian, tahun 2015 sebanyak 29 judul penelitian, tahun 2016 sebanyak 36 judul penelitian, tahun 2017 sebanyak 34 judul penelitian, tahun 2018 sebanyak 79 judul penelitian.

I. Analisis SWOT

Analisis SWOT dimanfaatkan untuk menyusun strategi pemecahan masalah, serta pengembangan dan atau perbaikan mutu program secara berkelanjutan. Jika kekuatan lebih besar dari kelemahan, dan peluang lebih baik dari ancaman, maka strategi pengembangan sebaiknya diarahkan kepada perluasan/pengembangan program, sedangkan jika kekuatan lebih kecil dari kelemahan, dan peluang lebih kecil dari ancaman, maka seyogianya strategi pengembangan lebih ditekankan kepada upaya konsolidasi ke dalam, melakukan penataan organisasi secara internal dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, dan mereduksi kelemahan di dalam dan ancaman dari luar.

Strength dan *Weakness* adalah analisis faktor-faktor internal IAIN Samarinda. *Opportunity* dan *Threath* adalah analisis faktor-faktor eksternal IAIN Samarinda. Output analisis SWOT adalah matriks strategi yang dapat digunakan oleh IAIN Samarinda. Proses Penyusunan Perencanaan IAIN Samarinda menggunakan analisis SWOT yang dimulai dari tahap pengumpulan data, selanjutnya ke tahap analisis, dan terakhir tahap pengambilan keputusan.

Faktor internal yang dianggap sebagai **kekuatan** adalah:

1. Jumlah dosen dan pegawai yang memadai. Secara jumlah, dosen dan pegawai cukup memadai yang dapat dilihat dari penyebaran mata kuliah dan proses pembimbingan yang selama ini berjalan dengan baik.
2. Fasilitas perkantoran, perkuliahan, laboratorium komputer serta ruang sidang semu yang representatif. Seiring dengan perkembangannya, IAIN Samarinda juga menyiapkan sarana dan prasarana perkuliahan untuk mendukung proses pendidikan yang berkualitas. Upaya ini dilakukan secara berkesinambungan.
3. Komitmen segenap pimpinan untuk mengembangkan *good university governance*. Komitmen ini dapat dilihat dari kesediaan segenap pimpinan untuk terlibat dalam perencanaan dan monitoring kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Modernisasi kampus yang bertujuan lebih meningkatkan kualitas proses pendidikan, sehingga citra IAIN Samarinda akan meningkat. Modernisasi kampus telah berlangsung dan menunjukkan hasil-hasil awal yang cukup menjanjikan.

5. Adanya kemitraan MoU dalam negeri dan luar negeri, baik yang sedang maupun yang akan berjalan. IAIN Samarinda berupaya membuka kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah dan swasta. Kerjasama yang sudah ada coba ditindaklanjuti dengan program kerja yang lebih konkret.
6. Tersedianya infrastruktur ICT di kampus. Untuk menuju kampus yang lebih profesional, infrastruktur ICT IAIN Samarinda sedang diupayakan lebih baik. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dan administrasi memanfaatkan potensi ICT
7. Hasil akreditasi program-program studi yang berkualifikasi baik.
8. Kredibilitas yang cukup memadai sebagai penyelenggara pendidikan dengan sistem penjaminan mutu yang telah berjalan. IAIN Samarinda merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki sistem penjaminan mutu yang mulai berjalan dengan baik.
9. Alumni yang bekerja di instansi pemerintahan dan swasta relatif terbuka. Saat ini lulusan IAIN Samarinda telah tersebar dan berkiprah di berbagai bidang. Keberadaan lulusan ini diharapkan dapat menjadi pusat atau sumber informasi peluang kerja.

Kelemahan IAIN Samarinda adalah:

1. Sistem manajemen Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kemahasiswaan serta perkantoran. Secara pengelolaan organisasi IAIN Samarinda belum sepenuhnya menerapkan sistem manajemen modern yang mengedepankan tata kelola yang baik.
2. Sumber dana yang berasal dari pemerintah dan yang terhimpun dari masyarakat masih jauh dari memadai. Sumber pendanaan kegiatan IAIN Samarinda selama ini masih bersumber dari pemerintah sehingga belum memungkinkan dilakukan kegiatan yang mengembangkan sumber-sumber pendanaan secara profesional.
3. Banyak potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, baik berupa kepakaran para dosen, lembaga non struktural maupun sarana prasarana kampus.
4. Mobilisasi SDM untuk menjalankan visi dan misi. Masih banyak Sumber Daya Manusia yang belum memahami dan mampu menjalankan visi dan misi organisasi dengan baik.
5. Belum lengkapnya parameter dan pedoman penjaminan mutu. Penjaminan mutu masih perlu disertai dengan parameter dan pedoman yang lebih operasional.
6. Kultur kerja yang sesuai dengan tuntutan sebuah lembaga perguruan tinggi. Kultur kerja IAIN Samarinda sangat dipengaruhi oleh budaya masyarakat yang belum menjadikan disiplin kerja sebagai kebiasaan.
7. Rendahnya tingkat kesejahteraan yang disebabkan oleh sistem penggajian PNS dan kondisi ekonomi Negara. Tingkat kesejahteraan ini berpengaruh pada etos kerja pegawai.
8. Persentase dosen berkualifikasi guru besar, pendidikan S3, dan tidak seimbangnyanya penyebaran tugas dan perannya menyebabkan rendahnya daya dukung SDM terhadap peningkatan mutu kinerja IAIN Samarinda. Distribusi jenjang

kepangkatan ini berdampak pada belum maksimalnya perbaikan kinerja IAIN Samarinda.

Faktor **peluang** eksternal yang merupakan hasil dari perumusan adalah:

1. Otonomi PT yang memungkinkan IAIN Samarinda menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga di dalam maupun luar negeri secara langsung.
2. Undang-Undang tentang Guru dan Dosen.
3. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan
4. Tawaran beasiswa untuk studi lanjut S2/S3 serta bantuan riset dalam maupun luar negeri bagi dosen dan mahasiswa
5. Disiplin hukum dan kesyari'ahan semakin dibutuhkan.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN

A. Tujuan dan Sasaran

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian yang menjadi pedoman pelaksanaan penelitian lima tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) IAIN Samarinda.

Penyusunan dokumen ini didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. Renstra Penelitian IAIN Samarinda 2020-2024 diharapkan menuju kampus terdepan dalam peradaban Islam yang mampu menghasilkan penelitian bermutu tinggi. Menuju cita-cita tersebut, maka IAIN selalu berusaha untuk meningkatkan partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu sebagai salah satu perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Tujuan dari penyusunan Renstra Penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan kerangka sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian 5 tahun ke depan.
2. Mempertajam arah kegiatan penelitian, sehingga menghasilkan penelitian yang nyata bermanfaat bagi masyarakat serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa.
3. Sebagai acuan target pencapaian kinerja penelitian sebagai upaya peningkatan kualitas penelitian.

Secara garis besar, sasaran Renstra Penelitian IAIN Samarinda dalam lima tahun ke depan adalah:

1. Mewujudkan keunggulan penelitian di IAIN Samarinda;
2. Meningkatkan daya saing IAIN Samarinda di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional;
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian;
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di IAIN Samarinda;
5. Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang penelitian

B. Strategi dan Kebijakan

Prinsip kompetisi penelitian yang akuntabel dan transparan yang diinisiasi oleh sistem online litapdimas kementerian Agama RI menjadi ujung strategi utama dalam pelaksanaan penelitian di IAIN Samarinda.

Adapun strategi khusus yang dilaksanakan oleh IAIN Samarinda adalah dengan menyusun suatu dokumen Rencana Strategis yang berisi program riset unggulan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun, arah topik riset yang berkelanjutan, serta target pencapaian tahunan yang disinkronkan dengan arah pengembangan IAIN Samarinda.

Selain itu, skema untuk penelitian dikelompokkan dalam beberapa kluster untuk memfasilitasi sumber daya dosen yang ada di IAIN sehingga semua dosen memiliki peluang

dan kesempatan yang sama untuk meningkatkan peran dan tanggungjawab sebagai seorang peneliti dalam rangka mendukung terlaksananya tri dharma perguruan tinggi.

Guna memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra Penelitian untuk lima tahun mendatang, maka dibuat kebijakan sebagai berikut:

1. Menyusun Aturan penyelenggaraan penelitian IAIN Samarinda

LP2M adalah unit yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi IAIN Samarinda di bidang pengembangan pendidikan, pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berada di bawah Rektor. Dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian yang terukur dan terarah, maka penting untuk mengatur penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu kepada Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam tentang pengelolaan bantuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, selanjutnya dibuatkan peraturan secara intern oleh Rektor IAIN Samarinda berkenaan dengan teknis pelaksanaan penelitian.

2. Penentuan riset unggulan IAIN Samarinda

Rumusan bidang unggulan menjadi dasar dalam menentukan topik penelitian yang akan menjadi prioritas utama dengan dana dari kementerian Agama melalui BOPTN. Dengan demikian diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang komprehensif untuk bidang-bidang unggulan yang diprioritaskan tersebut.

Riset unggulan IAIN Samarinda dirumuskan dengan cara dilakukan *pengklusteran* topik-topik penelitian yang dihimpun dari data penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN Samarinda pada periode sebelumnya dan dari hasil penelusuran capaian penelitian dari berbagai sumber sampai 2019. Proses kajian bidang penelitian ini juga mengaju pada Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), yaitu:

1. Studi Islam;
2. Pluralisme dan Keragaman;
3. Integrasi Keilmuan;
4. Kemajuan Globalisasi

Riset IAIN Samarinda yang melandaskan kepada ARKAN tersebut dihasilkan beberapa bidang unggulan penelitian IAIN Samarinda meliputi:

1. Pendidikan Islam
2. Hukum Islam
3. Ekonomi Islam
4. Dakwah Islam
5. Pluralisme
6. Integrasi Keilmuan
7. Ilmu pengetahuan dan teknologi

Pelaksanaan penelitian menyediakan berbagai klaster bantuan penelitian yang bersumber dari BOPTN. Dana bantuan penelitian PTKIN dengan Klaster penelitian yang dibiayai dari dana bantuan tersebut adalah:

- a. Penelitian Peningkatan Kapasitas/Pembinaan
- b. Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi
- c. Penelitian Dasar Integrasi Keilmuan
- d. Penelitian Terapan dan Pengembangan Pendidikan Tinggi
- e. Penelitian Terapan dan Pengembangan Nasional

3. Meningkatkan kerjasama riset dengan perguruan tinggi, perusahaan, dan instansi lainnya dari dalam dan luar negeri

Kerjasama yang dilakukan IAIN adalah kerjasama dengan pemerintah kota dan daerah, industri, lembaga pemerintah dan laboratorium serta perguruan tinggi lainnya, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Kerjasama dilaksanakan dengan tujuan pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, kerja praktek, pelaksanaan dan pengembangan program tri dharma perguruan tinggi, penyediaan tenaga ahli, penyelenggaraan kerjasama di bidang manajemen, maupun pengembangan sarana dan prasarana.

4. Mengembangkan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Seiring dengan semakin kompleks dan luasnya cakupan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IAIN Samarinda, maka menjadi penting bagi LP2M IAIN Samarinda untuk mengembangkan sistem pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Sistem tersebut menginduk kepada sistem penelitian dan pengabdian masyarakat yang sudah dikembangkan oleh kementerian Agama pada Direktorat Pendidikan Islam melalui sistem litapdimas. Sistem litapdimas tersebut merekam semua aktivitas pengelolaan penelitian mulai dari proses pengajuan dan seleksi usulan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, laporan akhir, penggunaan anggaran, serta pelaporan hasil-hasil penelitian.

Sistem yang ada adalah sistem yang dilaksanakan secara nasional, namun begitu tetap penting untuk mengelola sistem yang dikelola secara internal oleh IAIN Samarinda sehingga tercipta dan terlaksana prinsip transparansi, efisiensi dan akuntabilitas penelitian.

5. Meningkatkan budaya diseminasi hasil penelitian dalam seminar nasional / internasional serta artikel dalam jurnal nasional / internasional

Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Untuk itu maka hasil penelitian perlu disebarluaskan, sehingga IAIN Samarinda melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Melaksanakan semua tahapan penelitian sesuai dengan aturan yang ada.
- b. Menyelenggarakan seminar hasil/workshop/symposium yang menjadi wadah bagi para peneliti untuk melaporkan hasil penelitiannya kepada masyarakat.

- c. Mempublikasikan hasil penelitian di IAIN Samarinda dalam bentuk artikel di jurnal berreputasi baik nasional maupun internasional.

BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

A. Sasaran Penelitian IAIN Samarinda

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda terus berupaya untuk meningkatkan peran dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian sebagai wujud mensukseskan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam rangka memberikan arah pengembangan penelitian yang fokus dan berkelanjutan maka IAIN merumuskan bidang riset unggulan yang perlu menjadi prioritas dalam perencanaan dan pelaksanaan program penelitian.

Riset unggulan IAIN Samarinda dirumuskan dengan cara dilakukan *pengklusteran* topik-topik penelitian yang dihimpun dari data penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN Samarinda pada periode sebelumnya dan dari hasil penelusuran capaian penelitian dari berbagai sumber sampai 2019. Proses kajian bidang penelitian ini juga mengaju pada Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), yaitu:

1. Studi Islam;
2. Pluralisme dan Keragaman;
3. Integrasi Keilmuan;
4. Kemajuan Globalisasi

Riset IAIN Samarinda yang melandaskan kepada ARKAN tersebut dihasilkan beberapa bidang unggulan penelitian IAIN Samarinda meliputi:

1. Pendidikan Islam
2. Hukum Islam
3. Ekonomi Islam
4. Dakwah Islam
5. Pluralisme
6. Integrasi Keilmuan
7. Ilmu pengetahuan dan teknologi

Bidang penelitian unggulan di atas dilaksanakan dengan beberapa jenis penelitian yang meliputi beberapa klaster bantuan penelitian yang bersumber dari BOPTN yaitu:

- a. Penelitian Peningkatan Kapasitas/Pembinaan
- b. Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi
- c. Penelitian Dasar Integrasi Keilmuan
- d. Penelitian Terapan dan Pengembangan Pendidikan Tinggi
- e. Penelitian Terapan dan Pengembangan Nasional

Berdasarkan hasil perumusan bidang riset unggulan tersebut kemudian dirumuskan peta jalan penelitian (*roadmap*) secara rinci untuk kurun waktu lima tahun (2020-2024) yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan program penelitian IAIN Samarinda.

Namun demikian, tidak menutup kemungkinan adanya peninjauan ulang, perubahan, atau penyesuaian terhadap peta jalan tersebut setiap tahun

disesuaikan dengan perkembangan dan dinamika yang terjadi di ranah keilmuan maupun kebutuhan masyarakat yang memerlukan perhatian yang berbeda.

Roadmap penelitian menjadi arah pengembangan riset di IAIN Samarinda dalam rangka mewujudkan bidang unggulan institusi, menjadi rujukan nasional, berfaedah buat masyarakat, mendukung pencapaian visi misi dan tujuan IAIN Samarinda, serta meningkatkan kualitas pembangunan nasional.

B. Program Strategis

Pelaksanaan program penelitian di IAIN Samarinda pada periode 2020-2024 mempertimbangkan bidang-bidang riset unggulan yang menjadi sasaran arah pengembangan IAIN Samarinda, kualitas sumber daya manusia, ketersediaan sarana prasarana serta ketercapaian pelaksanaan penelitian. Program strategis utama yang dirumuskan adalah:

1. Peningkatan pengelolaan penelitian dengan menerapkan pengelolaan berbasis online.
2. Pemanfaatan sumber-sumber pendanaan penelitian dari dalam maupun luar negeri.
3. Peningkatan kuantitas peserta dan judul penelitian.
4. Pembinaan kualitas penelitian kepada dosen dan mahasiswa melalui pelatihan penulisan proposal, metodologi riset, serta pelatihan penulisan artikel ilmiah.
5. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi hasil penelitian di jurnal bereputasi nasional dan internasional.
6. Pendaftaran hasil penelitian dalam bentuk HKI dan Paten.
7. Peningkatan kerjasama penelitian di dalam maupun luar negeri.

C. Pengukuran Kinerja

Kinerja pelaksanaan Renstra diukur berdasarkan indikator kinerja kunci. Pengukuran kinerja dilakukan oleh LP2M IAIN Samarinda dengan mengevaluasi output dan outcome penelitian yang telah disampaikan oleh para peneliti pada tiap akhir pelaksanaan penelitian dalam bentuk laporan penelitian.

Indikator keberhasilan penelitian sampai 2024 ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel. Indikator Kinerja Penelitian

No.	Indikator Kinerja		Indikator Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Publikasi Ilmiah	Jurnal Internasional	4	6	8	10	15
		Jurnal Nasional Terakreditasi	80	85	90	95	100
2	Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI)		84	89	94	99	104
3	Buku ber-ISBN		4	6	8	10	15
4	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan		84	89	94	99	104
5	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian		10	20	30	40	50

BAB V
PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN IAIN SAMARINDA

A. Pelaksanaan Renstra Penelitian

Rencana Strategis (Renstra) penelitian merupakan bagian dari rencana strategis IAIN Samarinda yang dibuat untuk 5 tahun ke depan sebagai acuan dan menjadi dasar bagi perencanaan kegiatan dan kegiatan penelitian oleh LP2M IAIN Samarinda. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan berdasarkan pada peta jalan (roadmap), sistem pengelolaan penelitian, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian.

Program penelitian dikelola setiap tahun untuk dapat mencapai target yang diinginkan sesuai Renstra penelitian IAIN Samarinda. Pelaksanaan penelitian dievaluasi setiap tahun berdasarkan ketercapaian program pada tahun tersebut serta perkembangan kebutuhan penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan yang beredar baik secara nasional maupun global. Penelitian dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun mulai Januari -Desember tahun anggaran berjalan. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian setiap tahun anggaran disajikan dalam table di bawah.

Tabel: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Setiap Tahun

Kegiatan	- 1	Tahun												+1
	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1
Pengajuan proposal														
Seleksi proposal														
Seminar Proposal														
Pelaksanaan penelitian														
Progress Report														
Seminar Hasil														
Penyerahan Laporan akhir														
Evaluasi ketercapaian luaran														

B. Kebutuhan Dana dan Sumber Dana

Pelaksanaan penelitian menyediakan berbagai kluster bantuan penelitian yang bersumber dari BOPTN. Dana bantuan penelitian PTKIN dengan Kluster penelitian yang dibiayai dari dana bantuan tersebut adalah:

No	Kategori Penelitian	2020	2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan Kapasitas/ Pembinaan	100	150	200	250	300
2	Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi	200	250	300	350	400
3	Penelitian Dasar Integrasi Keilmuan	300	350	400	450	500
4	Penelitian Terapan dan Pengembangan Pendidikan Tinggi	300	300	350	350	400
5	Penelitian Terapan dan Pengembangan Nasional	100	100	150	150	200

Catatan: dalam juta

Program bantuan penelitian IAIN Samarinda bersumber dari BOPTN dan dari sumber-sumber lain yang merupakan hasil kerja sama dengan berbagai pihak.

C. Penjaminan Mutu

Sebagai upaya penjaminan mutu penelitian di IAIN Samarinda dalam rangka pelaksanaan Rencana Strategis penelitian disusun buku Pedoman Penelitian yang menjadi pedoman bagi pelaksanaan kegiatan penelitian di IAIN Samarinda.

IAIN Samarinda mengelola penelitian dengan mengacu kepada Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian sebagai berikut.

1. Standar hasil penelitian
2. Standar isi penelitian
3. Standar proses penelitian
4. Standar penilaian penelitian
5. Standar peneliti
6. Standar sarana dan prasarana penelitian
7. Standar pengelolaan penelitian
8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian

Selain itu, pelaksanaan penelitian di IAIN Samarinda, dalam rangka penjaminan mutu, juga mengacu kepada Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3130 tahun 2019 tentang Juknis Penelitian BOPTN. Berkaitan dengan kualitas penelitian dan upaya pencegahan plagiasi, pelaksanaan penelitian di IAIN Samarinda mengacu kepada Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 7142 tahun 2017 tentang pencegahan plagiarisme di PTKI.

BAB VI PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Penelitian 2020-2024 ini disusun mengacu kepada Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), Statuta Institut Agama Islam Negeri Samarinda, Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Samarinda, Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Samarinda, dan Rencana Induk Institut Agama Islam Negeri Samarinda.

Renstra Penelitian ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan IAIN Samarinda yang akan menyusun proposal penelitian, sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada, melaksanakan penelitian yang maksimal, serta memberi hasil penelitian yang inovatif dapat diterapkan dalam memecahkan masalah di lingkungan kampus dan pembangunan di masyarakat.

Renstra Penelitian ini disusun berdasarkan pada ketersediaan sumberdaya manusia, ketersediaan dana, ketersediaan sarana prasarana, serta dinamika akademis yang berkembang baik nasional maupun internasional. Renstra Penelitian IAIN Samarinda dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait penelitian IAIN Samarinda. Renstra Penelitian menjadi kerangka perencanaan penelitian jangka menengah.

Renstra Penelitian 2020-2024 menjadi bahan evaluasi pelaksanaan penelitian 5 tahun yang telah lewat sekaligus sebagai acuan dalam penyusunan Renstra Penelitian lima (5) tahun yang akan datang, sehingga tersusun secara kontinuitas. Sehingga diharapkan dapat memberikan pedoman dalam rangka mendayagunakan secara maksimal semua sumber daya dan dana yang tersedia untuk pelaksanaan penelitian hingga didapatkan hasil yang kongkrit untuk kemaslahtan umat dan masyarakat.

Demikian, Renstra Penelitian 2020-2024 IAIN Samarinda ini disusun, semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan penelitian dalam rangka mewujudkan produk-produk unggulan IAIN Samarinda yang inovatif dan lebih bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan stakeholder lainnya, mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa.

Samarinda, 11 Desember 2019
Tim Penyusun

RUJUKAN

1. Undang-undang dasar 1945;
2. Undang-undang Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan teknologi (Lembaran tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan BAN-PT No 2 tahun 2017 Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Dirjen Pendis Nomor 2951 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Dana BOPTN Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
8. Keputusan Dirjen Pendis Nomor 7211 Tahun 2017 tentang Juknis Penggunaan Dana Bantuan Penelitian pada Perguruan Tinggi keagamaan Islam Negeri Tahun 2019.
9. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 7142 tahun 2017 tentang pencegahan plagiarism di PTKI.